ABSTRAK

Tengku Muhammad Sabri, Nim. 3191111016 dengan judul "ANALISIS HUKUM PERTANGGUNGJAWABAN BPOM DALAM PELAKSANAAN PENGAWASAN PEREDARAN OBAT UNTUK MENCEGAH TERJADINYA PENYAKIT GANGGUAN GINJAL PADA ANAK". Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pertanggungjawaban BPOM sebagai pengawas peredaran obat terhadap kasus gagal ginjal pada anak yang disebabkan oleh peredaran obat yang mengandung zat-zat berbahaya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah instansi BPOM dan pihak kepolisian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Lokasi penelitian di Pasar 5 Barat 1 Jalan Willem Iskandar No.2 Kenangan Baru, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Kode Pos 20371. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini didapati dengan wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di olah melalui analisis data dimulai dengan tahapan reduksi data, penyajian data sampai pada proses penarikan kesimpulan/verifikasi data. Adapun hasil penelitian mendapati bahwa tanggung jawab instansi BPOM sebagai pelaksana pengawasan peredaran obat dalam kasus cemaran zat berbahaya yang terkandung dalam obat yang menyebabkan gagal ginjal akut pada anak belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlangsung. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Pasal 2 Ayat 1 "BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan".

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Hukum, Obat, BPOM

THE Character Building UNIVERSITY

Abstract

Tengku Muhammad Sabri, NIM 3191111016 title "LEGAL ANALYSIS OF BPOM'S RESPONSIBILITY IN IMPLEMENTING SUPERVISION OF DRUG DISTRIBUTION TO PREVENT KIDNEY DISORDERS IN CHILDREN". Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This study aims to determine the form of accountability of the BPOM as a drug distribution supervisor for cases of kidney failure in children caused by the distribution of drugs containing hazardous substances. The informants in this study were the BPOM agency and the police. This study is a qualitative study with the research location at Pasar 5 Barat 1 Jalan Willem Iskandar No. 2 Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Postal Code 20371. The data collection techniques and tools in this study were obtained through interviews and documentation. The data obtained were then processed through data analysis starting with the stages of data reduction, data presentation to the process of drawing conclusions/data verification. The results of the study found that the responsibility of the BPOM agency as the implementer of drug distribution supervision in cases of hazardous substance contamination contained in drugs that cause acute kidney failure in children has not been fully carried out in accordance with the applicable regulations. In accordance with Presidential Regulation Number 80 of 2017 Article 2 Paragraph 1 "BPOM has the task of carrying out government duties in the field of Drug and Food supervision in accordance with the provisions of laws and regulations".

Keyword: legal accountability, Medicine, BPOM

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY